

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kepatuhan diet tinggi protein dan kecemasan dengan penyembuhan luka pada pasien Diabetes Mellitus di RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2026, dapat disimpulkan :

1. Lebih dari separuh 24 (51,1%), responden memiliki penyembuhan luka dalam kategori baik.
2. Lebih dari separuh 24 (51,1%), responden memiliki kepatuhan diet tinggi protein dalam kategori cukup patuh.
3. Kurang dari separuh 19 (40,4%), responden mengalami kecemasan sedang.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan diet tinggi protein dengan penyembuhan luka pada pasien Diabetes Mellitus di RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2026 dengan ($p\text{-value}=0,002\leq 0,05$).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan penyembuhan luka pada pasien Diabetes Mellitus di RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2026 dengan ($p\text{-value}=0,001\leq 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan program edukasi mengenai pentingnya kepatuhan diet tinggi protein serta memberikan konseling psikologis kepada pasien Diabetes Mellitus yang mengalami kecemasan sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Perawat diharapkan mampu memberikan pendidikan Kesehatan mengenai pengaturan diet tinggi protein, melakukan pemantauan kepatuhan pasien, serta mengidentifikasi tingkat kecemasan sejak dini agar dapat diberikan intervensi yang tepat.

3. Bagi Pasien Diabetes Mellitus

Pasien diharapkan lebih patuh dalam menjalankan diet tinggi protein sesuai anjuran tenaga kesehatan, menjaga kontrol kadar glukosa darah, mengikuti perawatan luka secara rutin, serta mampu mengelola kecemasan agar proses penyembuhan luka berlangsung lebih optimal.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti di bidang keperawatan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai hubungan kepatuhan diet tinggi protein dan kecemasan dengan penyembuhan luka pada pasien Diabetes Mellitus serta dapat dijadikan bahan pembelajaran dalam praktik keperawatan medikal bedah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, desain penelitian yang berbeda seperti kohort atau eksperimen, serta menambahkan variabel lain yang mempengaruhi penyembuhan luka, seperti kontrol kadar HbA1c, status nutrisi, lama menderita Diabetes Mellitus, dukungan keluarga, dan aktivitas fisik.